

ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PT PERTANI (PERSERO) WILAYAH III DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Sofiyah Dwi Ranti¹, P Edi Sumantri², Mayla Surveyandini³, Wisnu Wijayanto⁴, Arinastuti⁵,
Herwiek Diyah Lestari⁶, Ferina Febriani⁷

^{1*}FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, sofiyahdwi.ranti15@gmail.com, Indonesia

² FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, mantriuwk@gmail.com, Indonesia

³ FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, maylaandini@gmail.com, Indonesia

⁴ FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, wisnu.wiskov@gmail.com, Indonesia

⁵ FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, arin120965@gmail.com, Indonesia

⁶ FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, dlherwiek72@gmail.com, Indonesia

⁷ FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, ferinafebriani70@gmail.com. Indonesia

Koresponding Author : mantriuwk@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III dengan sampel sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan. Sedangkan variabel modal investasi minimum dan risiko investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan. Implikasi dari penelitian ini adalah investor atau calon investor perlu meningkatkan pemahamannya tentang investasi agar dapat memaksimalkan pengembalian dan meminimalkan risiko investasi agar lebih siap dimasa yang akan datang, investor perlu memahami kebijakan perusahaan efek agar mengetahui bahwa investasi modal dapat ditambah atau dikurangi, investor perlu membandingkan tingkat bunga yang dibayarkan kepada mereka. Diperoleh dari menabung di bank dengan pengembalian investasi.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi; Modal Minimal Investasi; Risiko Investasi; Pengembalian Investasi; Bunga Investasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the investment interest of PT Pertani (Persero) Region III employees. The population in this study were employees of PT Pertani (Persero) Region III with a sample of 67 respondents. Sampling technique with non- probability sampling method with purposive sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression method. The test results show that the investment knowledge variable and investment return have a positive and significant effect on employee investment interest. While the variables of minimum investment capital and investment risk have no positive and significant effect on employee investment interest. The implication of this research is that investors or potential investors need to increase their understanding of investment in order to maximize returns and minimize investment risk to be more prepared in the future, investors need to understand the policies of securities companies so that they know that investment capital can be increased or decreased, investors need to compare the interest rate paid to them. Obtained from saving in the bank with return investment.

Keywords: Investment Knowledge; Minimum Investment Capital; Risk Investment; Investment Return; Investment Interest.

1. Pendahuluan

Investasi ialah komitmen atas suatu aset pada masa sekarang dengan maksud meraih keuntungan pada masa yang akan datang Aditama & Nurkhim, (2020). Investasi dapat dikaitkan dengan penanaman sejumlah modal pada aset riil seperti emas, tanah dan bangunan maupun pada aset finansial seperti saham, obligasi, reksa dana, dan deposito (Tandelilin, 2014).

Bagi sebagian masyarakat Indonesia kegiatan investasi pada bidang masih sangat baru dibandingkan dengan negara lain. Walaupun demikian, jumlah *Single Investor Identification* (SID) tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 56%. Pada tahun 2019, jumlah SID adalah sebesar 2,48 juta dan di akhir tahun 2020 naik menjadi 3,87 juta SID. Namun, jumlah tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 270,20 juta jiwa. Artinya hanya 1,43% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia per Desember 2020 yang sudah melakukan investasi di pasar modal. Lambatnya pertumbuhan investor dikarenakan beberapa hal, contohnya masyarakat instan dan masyarakat konsumtif. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi tentang investasi di pasar modal Rokhayati et al, (2021). Salah satu program tersebut adalah Yuk Nabung Saham yang bertujuan untuk mengajak masyarakat agar rutin berinvestasi di pasar modal dan untuk mengganti kebiasaan menabung menjadi berinvestasi. Dalam program ini BEI juga ingin mengubah persepsi masyarakat bahwa investasi itu mudah dan tidak membutuhkan modal besar (BEI, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap beberapa karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III diperoleh fakta bahwa sebagian besar dari karyawan berminat untuk melakukan investasi. Menurut mereka investasi bermanfaat bagi keuangan rumah tangga mereka serta tertarik dengan return yang dihasilkan. Akan tetapi, para karyawan masih ragu-ragu dalam melakukan

investasi di pasar modal, karena masih kurangnya pengetahuan investasi dan takut risiko kerugian yang mungkin ditanggung. Selain itu, mereka beranggapan bahwa investasi di pasar modal membutuhkan modal yang besar (Muntahanah et al, 2022).

2. Tinjauan Literatur

2.1 Investasi di Pasar Modal

Pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 No. 13 adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek kepada masyarakat, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta organisasi dan profesi terkait sekuritas. Barang atau jasa yang diperdagangkan di pasar modal disebut instrumen pasar modal atau sekuritas. Instrumen pasar modal atau sekuritas merupakan surat berharga atau efek yang merupakan aset keuangan yang menyatakan klaim keuangan dan dapat diperjual belikan kembali oleh pemiliknya Rokhayati, (2021). Jenis instrumen pasar modal yang diperdagangkan antara lain saham, obligasi, reksa dana, *Exchange Traded Fund* (ETF) dan *Derivatif* (Dessriadi et al, 2022)

Investasi merupakan komitmen guna menanamkan sejumlah dana saat masa kini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa datang Fahmi, (2012). Tujuan seseorang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan Nirmala et al, (2022). Selain untuk mendapatkan keuntungan, alasan seseorang menjalankan investasi antara lain untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa depan, menekan inflasi, dorongan untuk menghemat pajak (Fahmi, 2012).

2.2 Minat investasi

Minat investasi adalah keinginan guna menanamkan sebagian atau seluruh hartanya pada pasar modal untuk tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan Saputra, (2018). Seseorang dikatakan berminat untuk melakukan investasi dapat dilihat dari seberapa dia berupaya mencari tahu tentang suatu jenis investasi dan mempelajari lebih detail tentang investasi tersebut. Dan akhirnya mempraktikkan secara langsung jenis investasi yang diminatinya Kuswardhana, (2017). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang. Faktor tersebut ialah faktor eksternal seperti pelatihan pasar modal serta faktor internal seperti persepsi mengenai resiko (Dewi dkk, 2020).

2.3 Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang wajib dimiliki seseorang yang terkait dengan berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi Pajar, (2017). Purnomo & Danuta, (2022) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis. Hal-hal tersebut penting karena untuk menganalisis efek- efek yang akan dibeli. Pengetahuan tentang investasi diperlukan karena untuk menghindari atau mengurangi resiko dan untuk memperoleh return yang maksimal tatkala berinvestasi di pasar modal (Koesoemasari et al, 2022).

2.4 Modal minimal investasi

Modal minimal investasi adalah setoran awal yang diperlukan saat melaksanakan investasi oleh calon investor Awaliyah et al, (2022). Investor yang memiliki rentang umur 25-29 tahun dan 50-54 tahun mempertimbangkan beberapa faktor sebelum melakukan investasi, contohnya adalah

factor personal financial needs (Handayani et al, 2021). Faktor ini berisi tentang perhitungan dari pengeluaran konsumsi dan anggaran untuk berinvestasi. Pada tahun 2015, BEI memberi kemudahan bagi investor berupa modal minimum saat pembukaan rekening. Sebelum melakukan investasi, investor harus mempunyai rekening pada perusahaan sekuritas. Setiap perusahaan sekuritas mempunyai kebijakan sendiri perihal modal minimal dalam pembukaan rekening. Namun, sekarang sudah banyak perusahaan sekuritas yang memberi kebijakan modal minimal hanya sebesar Rp.100.000,- (Muntahanah et al, 2021a).

2.5 Resiko investasi

Resiko investasi adalah kemungkinan terjadinya return yang diharapkan dengan return sesungguhnya Tandelilin, (2017). Investor wajib mengetahui tentang resiko dan tingkat keuntungan yang akan dihadapi saat melakukan investasi, Hal ini karena resiko dan return memiliki hubungan positif yang memiliki arti semakin besar return yang diharapkan maka semakin besar resiko yang dihadapi Muntahanah et al, (2021b). Selain itu dengan mengetahui resiko yang akan dihadapi, investor dapat berupaya agar mengurangi resiko yang akan terjadi baik resiko yang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang (Sundari & Urip, 2021) .

2.6 Return investasi

Return investasi adalah imbalan hasil berupa keuntungan yang diinginkan oleh investor pada masa mendatang terhadap sejumlah dana atas investasi yang dilakukan (Nurrokhmah, 2020). Return adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan kompensasi atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya Murdijaningsih & Muntahanah (2021). Keuntungan dan kerugian dipengaruhi oleh kemampuan investor untuk menganalisis kondisi harga, yang langsung dievaluasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kondisi kinerja perusahaan, kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham pasar, dan kemampuan investor untuk menganalisis investasi saham Arista & Astohar, (2012). Return dan resiko dalam investasi memiliki hubungan yang positif. Artinya semakin tinggi tingkat return maka semakin tinggi pula resikonya (Muntahanah & Murdijaningsih, 2020).

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki sifat statistik dengan berlandaskan atas filsafat positivisme guna mengkaji populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Winarto et al, (2022); (Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III yang berjumlah 197 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, ukuran sampel minimal ditentukan dengan rumus Slovin diperoleh: $66,32 \approx 67$ responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner dan wawancara.

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.4.1 Minat Investasi (Y)

Definisi konseptual minat investasi adalah keinginan atau kemauan guna menanamkan sebagian atau seluruh hartanya pada pasar modal untuk tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Saputra, 2018).

Definisi operasional minat investasi adalah kemauan yang kuat dan secara sadar dalam jiwa karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III untuk melakukan investasi di pasar modal.

Indikator minat investasi menurut (Octisari et al, 2021) :

- Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi.
- Mencoba melakukan investasi

3.4.2 Pengetahuan Investasi (X_1)

Definisi konseptual pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang yang terkait dengan beragam aspek perihal investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi Winarto et al, (2021); (Pajar, 2017).

Definisi operasional pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang segala sesuatu terkait dengan investasi yang dipelajari dan dicari tahu oleh karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III sebelum melakukan investasi di pasar modal.

Indikator pengetahuan investasi yaitu (Dewati, 2020);

- Pengetahuan dasar tentang investasi
- Memiliki pemahaman sebelum melakukan investasi
- Kepemilikan perusahaan ketika berinvestasi saham
- Pengetahuan tentang adanya keuntungan dari investasi
- Pengetahuan tentang teknik analisis investasi sebelum berinvestasi.

3.4.3 Modal Minimal Investasi (X_2)

Definisi konseptual modal minimal investasi adalah setoran awal yang diperlukan saat melaksanakan investasi oleh calon investor (Achadi et al, 2021).

Definisi operasional modal minimal investasi adalah setoran minimum yang harus dipenuhi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III untuk membuat rekening efek di perusahaan sekuritas yang digunakan untuk melakukan investasi.

Indikator modal minimal investasi yaitu (Burhanudin dkk, 2011):

- Modal Rp.100.000.
- Investasi terjangkau.
- Minimal pembelian 1 lot
- Bebas dalam menambah atau mengurangi kepemilikan saham.

3.4.4 Resiko Investasi (X_3)

Definisi konseptual resiko investasi adalah kemungkinan *return* yang didapat tidak sesuai dengan *return* yang diharapkan (Astuti, 2011)

Definisi operasional resiko adalah kemungkinan penyimpangan dari *return* yang diharapkan dengan *return* yang terjadi atas investasi yang dilakukan oleh karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III. Indikator resiko investasi yaitu (Surveyandini & Achadi, 2021)

- Pemilihan tingkat risiko.
- Risiko harga dan waktu.
- Risiko keuangan

3.4.5 Return Investasi (X_4)

Definisi konseptual *Return* investasi adalah hasil yang didapatkan dari oleh penanaman modal dalam investasi Adhitya et al, (2022); (Tandio &Widanaputra, 2016)

Definisi operasional *Return* investasi adalah hasil atau keuntungan yang didapat oleh karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III jika berinvestasi di pasar modal. Indikator *return* investasi yaitu Purnomo et al, (2021); (Zulpiana, 2019) :

- Pengetahuan *return*
- *Return* yang diharapkan
- Sumber *return*

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya alat ukur dimana penelitian ini menggunakan kuesioner. Valid tidaknya tiap butir instrumen pernyataan pada kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan taraf signifikan sebesar 95% , dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan guna mengukur apakah item setiap pernyataan pada kuesioner reliabel atau dengan kata lain untuk mengukur sejauh mana butir kuesioner dapat dipercaya Rokhayati et al, (2022). Untuk menentukan reliabel tidaknya pernyataan dalam kuesioner dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Hair et al, 2010) :

- Jika r hitung lebih besar dari 0,7 maka kuesioner memenuhi syarat reliabilitas,
- Jika r hitung lebih kecil dari 0,7 maka kuesioner tidak memenuhi syarat reliabilitas.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametric Kolmogorov Smirnov (K-S). Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas antara lain :

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal

3.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan guna mengetahui apakah di tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen lain. Multikolonieritas terjadi apabila nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi multikolinier (Surveyandini, 2021).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan guna menguji apakah di dalam model terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji *Glejer*. Uji *Glejer* yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya. Apabila variabel independen mempunyai nilai signifikansi sebesar > 0,05 bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Investasi Karyawan
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien Regresi X₁
- b₂ : Koefisien Regresi X₂
- b₃ : Koefisien Regresi X₃
- b₄ : Koefisien Regresi X₄
- X₁ : Pengetahuan investasi
- X₂ : Modal minimalp
- X₃ : Resiko Investasi
- X₄ : *Return* investasi
- e : Standar eror

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ketika nilai R² mendekati angka 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun, apabila nilai R² semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.9 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F (*goodness of fit test*) dilakukan untuk menunjukkan apakah model layak atau kurang layak dari persamaan regresi. Rumus F hitung yaitu :

Dengan derajat kebebasan df 1 = (k - 1), df 2 = (n - k) dengan tingkat kepercayaan 95% dan *level of significance* (α) = 5%. maka :

Ho : b_j = 0, mde regresi dinyatakan tida layak

Ha : b_j > 0, berarti model dinyatakan layak

Kriteria Pengujian :

- Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan model regresi dinyatakan tidak layak untuk mengestimasi populasi.
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan layak digunakan untuk mengestimasi populasi.

3.10 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan guna menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen Adhitya, (2021); (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- Perumusan hipotesis
 $H_0 : b_j = 0$, variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III di pasar modal
 $H_0 : b_j > 0$, variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III di pasar modal
- Penentuan nilai α (taraf nyata) yaitu sebesar 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% dan df (n - k). Dimana n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel yang diamati.
- Rumus nilai t hitung
 Nilai t hitung dapat dirumuskan sebagai berikut (Purnomo et al, 2021) :

$$t = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan :

- t : nilai t hitung
- b_j : koefisien regresi
- S_{b_j} : kesalahan baku koefisien regresi

- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :
 H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau $sig. > 0,05$
 H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sig \leq 0,05$

Hipotesis diterima apabila H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III di pasar modal.

Hipotesis ditolak apabila H_0 diterima atau H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III di pasar modal.

4. Hasil

4.1 Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Item	r hitung					r tabel	Keterangan
	X1	X2	X3	X4	Y		
1	0,704	0,831	0,808	0,797	0,89	0,361	Valid
2	0,814	0,859	0,792	0,763	0,825	0,361	Valid
3	0,682	0,815	0,808	0,859	0,757	0,361	Valid
4	0,806	0,747				0,361	Valid
5	0,489					0,361	Valid

Dari tabel hasil perhitungan uji validitas diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk alat pengumpul data.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Reliabilitas	<i>r alpha cronbach</i>	<i>N of items</i>
Pengetahuan Investasi (X1)	0,778	0,70	5
Modal Minimal Investasi (X2)	0,819	0,70	4
Resiko Investasi (X3)	0,825	0,70	3
Return <i>Investasi</i> (X4)	0,828	0,70	3
Minat Investasi (Y)	0,836	0,70	3

Berdasarkan tabel hasil olah data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2), resiko investasi (X3), *return* investasi (X4) dan minat investasi (Y) lebih besar dari 0,7. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil output uji normalitas data diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed Unstandardized Residual)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki data regresi yang terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Investasi (X1)	.740	1.352
Modal Minimal Investasi (X2)	.877	1.140
Resiko Investasi (X3)	.762	1.312
Return Investasi (X4)	.811	1.234

Berdasarkan tabel hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel benilai lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	t	Sig.
Kostanta	1,738	0,087
Pengetahuan Investasi (X1)	.546	.587
Modal Minimal Investasi (X2)	-.915	.364
Resiko Investasi (X3)	-1.620	.110
Return Investasi (X4)	.459	.648

Berdasarkan tabel hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, resiko investasi dan *return* investasi bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.4 Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Koefisien regresi	t	Sign
Pengetahuan Investasi	0,245	4,133	0,000
Modal Minimal Investasi	0,087	1,453	0,151
Resiko Investasi	-0,159	-1,979	0,052
<i>Return</i> Investasi	0,391	4,124	0,000
Konstanta	3,232		
R ²	0,481		
F hitung	14,375		
F tabel	2,520		
t tabel	1,999		

Berdasarkan hasil olah data yang tersaji dalam tabel 6 mak model fungsi Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,232 + 0,245X_1 + 0,087X_2 - 0,159X_3 + 0,391X_4 + e$$

Penjelasan dari hasil nilai koefisien pada uji regresi diatas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 3,232 memiliki arti bahwa apabila pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2), resiko investasi (X3) dan return investasi (X4) jika variabel bebas diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka nilai variabel terikat sebesar 3,232.
- Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,245 memiliki arti bahwa apabila nilai pengetahuan investasi meningkat, dengan asumsi nilai modal minimal investasi (X2), resiko investasi (X3) dan return investasi (X4) nilainya tidak ada kenaikan maka nilai minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,245.

- Nilai koefisien variabel modal minimal investasi (X2) sebesar 0,087 memiliki arti bahwa apabila nilai modal minimal investasi meningkat, dengan asumsi nilai pengetahuan investasi (X1), resiko investasi (X3) dan return investasi (X4) nilainya tidak ada kenaikan maka nilai minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,087.
- Nilai koefisien variabel resiko investasi (X3) sebesar -0,159 memiliki arti bahwa apabila nilai resiko investasi meningkat, dengan asumsi nilai pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2) dan return investasi (X4) nilainya tidak ada kenaikan maka nilai minat investasi (Y) akan menurun.
- Nilai koefisien variabel return investasi (X4) sebesar 0,391 memiliki arti bahwa apabila nilai return investasi meningkat, dengan asumsi nilai pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2) dan resiko investasi (X3) nilainya tidak ada kenaikan maka nilai minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,391.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai R² sebesar 0,481. Pengaruh kontribusi dari variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2), resiko investasi (X3) dan return investasi (X4) terhadap variabel minat investasi (Y) pada penelitian ini sebesar 48,1% sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya motivasi investasi, pemahaman investasi, umur, pendapatan dan literasi keuangan.

4.6 Uji F

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 14,375. Sedangkan nilai Ftabel dapat dihitung dengan $df_1 = (k - 1) = (5 - 1) = 4$, $df_2 = (n - k) = (67-5) = 62$. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan Ftabel sebesar 2,520. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Penerimaan Ha menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini baik atau memenuhi goodness of fit.

4.7 Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Keterangan	t	Sig.
Constant	2,295	0,025
Pengetahuan Investasi (X1)	4,133	0,000
Modal Minimal Investasi (X2)	1,453	0,151
Resiko Investasi (X3)	-1,979	0,052
Return Investasi (X4)	4,124	0,000

Berdasarkan tabel hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa :

- Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan diterima. Dapat dilihat dari nilai t hitung yang sebesar 4,133 lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,999 dan memiliki nilai signifikansi sebesar

0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

- Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan ditolak. Dapat dilihat dari nilai t hitung yang sebesar 1,453 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,999 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa resiko investasi berpengaruh positif dan signifikan ditolak. Dapat dilihat dari nilai t hitung yang sebesar -1,979 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,999 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa return investasi berpengaruh positif dan signifikan diterima. Dapat dilihat dari nilai t hitung yang sebesar 4,124 lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,999 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

5. Pembahasan

5.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Pada penelitian ini variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Jadi bisa disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana variabel modal minimal investasi memperoleh nilai t hitung sebesar 4,133 lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,999 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dahulu yang dilakukan oleh Hidayat dan Kayati (2020). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rokhayati et al, (2021) dan Darmawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5.2 Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi

Pada penelitian ini modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana variabel modal minimal investasi memperoleh nilai t hitung yang sebesar 1,453 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,999 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05. Hal ini diasumsikan karena kurangnya pengetahuan tentang modal minimal invesasi dan anggapan bahwa investasi memerlukan modal yang besar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dahulu yang dilakukan oleh Purboyo dkk (2019) dan Pangarti et al, (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhayati et al, (2021) dan Hermawati

dkk (2018) menyatakan bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5.3 Pengaruh resiko investasi terhadap minat investasi

Pada penelitian ini resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana variabel resiko investasi memperoleh nilai t hitung yang sebesar $-1,979$ lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yang sebesar $1,999$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,052$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini diasumsikan karena para karyawan kurang memahami resiko atas investasi yang dilakukan dan melakukan investasi karena mengikuti teman lain yang sudah berinvestasi tanpa memahami terlebih dahulu resiko yang akan dihadapi. Alasan lain yaitu setiap orang memiliki anggapan yang berbeda mengenai resiko. Pengetahuan tentang resiko dan pasar modal yang kurang membuat karyawan memiliki anggapan yang salah mengenai resiko sehingga mereka tetap melakukan investasi tanpa begitu memperdulikan resiko yang akan dihadapi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) yang menyatakan bahwa resiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati dan Wirakusuma (2018) yang menyatakan bahwa resiko investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

5.4 Pengaruh return investasi terhadap minat investasi

Pada penelitian ini *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana variabel *return* investasi memperoleh nilai t hitung yang sebesar $4,124$ lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang sebesar $1,999$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Tandio, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Riyadi (2016) dan Purnomo, (2021) menyatakan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

6. Kesimpulan

(1) Variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis, dimana variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi atau hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, (2) Variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis, dimana variabel modal minimal investasi memperoleh nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi atau hipotesis 2 ditolak, (3) Variabel resiko investasi

tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis, dimana variabel resiko investasi memperoleh nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel resiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi atau hipotesis 3 ditolak, (4) Variabel return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis, dimana variabel return investasi memperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi atau hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima. Adapun besar nilai R square adalah 0,481 menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42.
- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184-187.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Astuti, Y. (2011). *Perbedaan Kinerja Portofolio Berdasarkan Strategi Portofolio Aktif Dan Pasif Pada Saham Lq 45 Di Bei* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Azizah, M. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal.
- BEI. 2015. Yuk Nabung Saham. <https://yuknabung saham.idx.co.id/about-yns>
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Dewi, H. K. 2020. Investor Pasar Modal Tembus 3,87 Juta pada 2020, Ditopang Ritel. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-12-30/investor-pasar-modal-tembus-387-juta-pada-2020-ditopang-ritel>. Diakses tanggal 19 Januari 2021
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75-83.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal jawab*, Salemba Empat.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Hair, Jr et.al. 2010. *Multivariate Data Analysis (7th ed)*. United States: Pearson
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, August). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). In *Proceedings Progress Conference (Vol. 1, No. 1, pp. 850-860)*.
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136-141.
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based on Bias Behavior and Investor Sentiment in Emerging Markets. *Etikonomi*, 21(1), 1-10.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *Akuntabel*, 19(2), 275-283.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234-243.
- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit Delay Analysis to Support the Effectiveness of Company’s Financial Reporting on Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 160-163.

- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249-1253.
- Pajar, R. C. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022, April). Studi komparatif ketimpangan antar pulau di Indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, pp. 288-298).
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136-150.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah terhadap Kemiskinan: Studi Empiris di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 215-220.
- Riyadi, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Rokhayati, I., Harsuti, H., & Lestari, D. P. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51-57.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns on Property and Real Estate Companies on BEI?. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Rokhayati, I., Nirmala, N., & Oktaviani, W. T. (2021). Capital Structure Conditions Affected by Company Internal Factors: a Case Study of Non-Cyclicals Consumer Companies on Indonesian Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 351-356.

- Rokhayati, I., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis of financial distress in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *Akuntabel*, 19(2), 269-274.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 174-183.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584-1599.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Sundari, S., & Uripi, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan dengan Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Surveyandini, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impulse Buying Pada Konsumen Karita Muslim Square Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 277-281.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan American English Course Purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Tandelilin, E. 2014. *Portofolio dan Investasi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Edisi Pertama, PT Kanisius, Yogyakarta
- Tandio, T. dan Widanaputra, 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi resiko, Gender Dan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 8-17.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 34-42.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.

Zulpiana, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa Stie Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi Di Pasar Modal (Doctoral Dissertation).